

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Puji Citra Lesatri
010118A107

Gambaran konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional pada remaja yang mengalami *broken home*

ABSTRAK

Latar Belakang: *Broken home* merupakan keadaan dimana terjadi ketidakharmonisan dalam sebuah keluarga, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental anak menjadi frustrasi. Kejadian *broken home* sangat berpengaruh terhadap konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional anak, baik positif maupun negatif tergantung pada peran orangtua dalam memberikan perhatian dan kasih sayang pada anak tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional pada remaja yang mengalami *broken home* di SMK Al-Falah Winong Pati.

Metode: penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif korelatif. Dengan total sampel 42 sampel yang telah di skrining dari 234 populasi dan menggunakan alat ukur berupa kuisioner 27 pertanyaan mengenai konsep diri dan 47 pertanyaan mengenai tingkat kecerdasan emosional.

Hasil: Distribusi responden berdasarkan konsep diri di dominasi oleh peran positif dan negative yakni peran positif 22 responden (52,4%) dan peran negative 20 responden (47,6%). distribusi responden berdasarkan tingkat kecerdasan emosional di dominasi oleh peran sedang yakni 27 responden (64.3%), 7 responden (16.7%) memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi dan 8 responden memiliki tingkat kecerdasann emosional rendah (19.0%).

Saran: Meskipun terdapat perpecahan dan struktur keluarga yang tidak sehat anak harus tetap mendapatkan dukungan positif tertuma dari keluarga mapupun lingkungan sekitarnya untuk meningkatkan konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional pada remaja.

Kata Kunci : Konsep diri, Kecerdasan emosional, *Broken home*, Remaja

Ngudi Waluyo University
Health Faculty
Nursing Study Program
Final Assement, January 2022
Puji Citra Lestari
010118A107

Description of self-concept and level of emotional intelligence in adolescents who experience a *broken home*

ABSTRACT

Background: *Broken home* is a condition where there is disharmony in a family, lack of attention and affection from parents so that children become mentally frustrated. The incidence of *broken home* greatly affects the self-concept and level of emotional intelligence of children, both positive and negative depending on the role of parents in giving attention and affection to the child. **Objectives:** This study aims to find out how the self-concept and level of emotional intelligence in adolescents who experience a *broken home* at SMK Al-Falah Winong Pati are described.

Method: This research is a type of quantitative research and uses a descriptive correlative approach. With a total sample of 42 samples that have been screened from 234 populations and using a measuring instrument in the form of a questionnaire, 27 questions about self-concept and 47 questions about the level of emotional intelligence.

Result: Distribution based on negative concepts is dominated by positive and negative roles, namely the positive role of 22 respondents (52.4%) and the role of 20 respondents (47.6%). distribution based on emotional intelligence was dominated by moderate roles, namely 27 respondents (64.3%), 7 respondents (16.7%) had high levels of emotional intelligence and 8 respondents had low levels of emotional intelligence (19.0%).

Conclusion: Even though there are divisions and unhealthy family structures, children must still get positive support, especially from the family and the surrounding environment to improve self-concept and the level of emotional intelligence in adolescents.

Keywords : Self-concept, emotional intelligence, *broken home*, a teen